

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang akan diteliti maka penelitian ini termasuk jenis penelitian korelasi. Penelitian korelasional merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua atau beberapa variabel. Dengan teknik korelasi seorang peneliti dapat mengetahui hubungan variasi dalam sebuah variabel dengan variasi yang lain. Besarnya atau tingginya hubungan tersebut dinyatakan dalam bentuk koefisien korelasi. Di dalam penelitian deskriptif koefisien korelasi menjelaskan sejauh mana dua atau lebih variabel berkorelasi, sedangkan dalam penelitian generalisasi hipotesis koefisien korelasi menunjukkan tingkat signifikansi terbukti tidaknya hipotesis (Arikunto, 2013:247-248).

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK PGRI Pekanbaru, dimulai pada bulan Juli 2018 sampai dengan Oktober 2018 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 03 : Jadwal Waktu Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Juli				Agustus				September				Oktober				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	Persiapan penelitian	X	X	x	x													
2	Pengumpulan data					X	x	x	x									
3	Pengolahan dan analisis data									x	x	X	x					
4	Penulisan dan penyusunan hasil penelitian														x	x	x	x

C. Subjek dan Objek Penelitian

Pada penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah seluruh peserta didik jurusan akuntansi yang beragama islam di SMK PGRI Pekanbaru. Sedangkan objek penelitian ini adalah pengaruh kedisiplinan terhadap akhlak peserta didik di SMK PGRI Pekanbaru.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Menurut Sudjana (1992:6) dalam Riduwan (2014:94) menyatakan bahwa populasi adalah totalitas semua nilai yang mungkin baik hasil menghitung ataupun pengukuran, kuantitatif maupun kualitatif dari karakteristik tertentu mengenai sekumpulan objek yang lengkap dan jelas yang lain dipelajari sifat-sifatnya.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik SMK PGRI Pekanbaru jurusan akuntansi yang beragama islam. Adapun jumlah populasi peserta didik tersebut berjumlah 142 orang.

Tabel 04 : Jumlah Peserta Didik

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	X Akuntansi	6	27	33
2	XI Akuntansi	5	43	48
3	XII Akuntansi	12	49	61
Jumlah		23	119	142

Sumber : Tata Usaha SMK PGRI Pekanbaru 2018

2. Sampel Penelitian

Menurut Arikunto dalam Riduwan (2014:95) mengatakan bahwa sampel adalah bagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi.

Selanjutnya, sampel untuk penelitian ini dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

Rumus Slovin

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

dimana :

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = persen kelonggaran ketidakteelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dalam ditolerir atau diinginkan.

Peneliti mengambil sampel dan populasi 5% :

$$n = \frac{142}{1+142(0.05)^2}$$

$$n = \frac{142}{1+0.355}$$

$$n = \frac{142}{1.355}$$

$$n = 104.797$$

$$n = 105 \text{ Orang}$$

Dalam pengambilan sampel data peserta didik, penulis mengambil populasi penelitian adalah seluruh peserta didik jurusan akuntansi yang beragama islam di SMK PGRI Pekanbaru yang berjumlah 105 orang. Setelah diketahui jumlah sampel keseluruhan, maka langkah

selanjutnya adalah mengalokasikan atau menyebarkan satuan-satuan sampling ini kepada setiap kelas.

Berikut ini adalah pengambilan sampel dari 105 peserta didik dalam penyebaran angket :

Tabel 05 : Pengambilan Sample

Akuntansi		
Kelas	Rombel	Sampel
X Akuntansi	1	21
XI Akuntansi	1	21
	2	21
XII Akuntansi	1	21
	2	21
Jumlah		105

E. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Nasir dalam Riduwan (2014:72) mengatakan bahwa teknik pengumpulan data merupakan alat-alat ukur yang diperlukan dalam melaksanakan suatu penelitian. Data yang dikumpulkan berupa angka-angka, keterangan tertulis, informasi lisan dan beragam fakta yang berpengaruh dengan fokus penelitian yang diteliti.

Adapun metode pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Angket (kuesioner)

Menurut Rizal Dairi (2010:66) menyatakan bahwa angket adalah kumpulan pertanyaan yang diajukan secara tertulis kepada seseorang (responden), dan cara menjawabnya juga dilakukan dengan tertulis. Dengan kata lain angket merupakan sejumlah pertanyaan yang ditujukan oleh responden berkaitan dengan penelitian ini.

Angket dalam penelitian ini berisi instrumen disusun berdasarkan variabel kedisiplinan berjumlah 33 dan variabel akhlak berjumlah 29. Dengan demikian jumlah instrumen dalam penelitian ini berjumlah 62.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk memperoleh data-data yang terdapat dalam dokumen-dokumen data yang diambil dari data tertulis seperti buku induk, raport, dokumen, catatan harian, surat keterangan dan sebagainya.

Studi dokumentasi dalam pengumpulan data penelitian ini dimaksudkan sebagai cara mengumpulkan data dengan mempelajari dan mencatat bagian-bagian yang dianggap penting dari berbagai risalah resmi yang terdapat baik di lokasi penelitian maupun di instansi lain yang ada pengaruhnya dengan lokasi penelitian. Studi dokumentasi ditujukan untuk memperoleh data langsung dari instansi/lembaga meliputi buku-buku, laporan kegiatannya di instansi/lembaga yang relevan dengan focus penelitian (Arikunto, 2014:72).

F. Teknik Pengolahan Data

Menurut Rizal Dairi (2010:77-80) menyatakan bahwa data yang telah terkumpul perlu diolah terlebih dahulu, tujuannya adalah untuk menyederhanakan seluruh data yang terkumpul, menyajikannya dalam susunan yang baik kemudian dianalisis (Dairi, 2010:77-78). Pada tahap pengolahan data, ada beberapa kegiatan yang perlu dilakukan, antara lain :

1. Penyuntingan (editing)

Data yang telah dikumpulkan harus diperiksa apakah terdapat kekeliruan dalam pengisian, kegiatan mengoreksi atau melakukan pengecekan ini disebut editing.

2. Pengkodean (coding)

Pengkodean adalah pemberian tanda, simbol, dan kode pada tiap data yang termasuk dalam kategori yang sama. Data yang digunakan dapat berupa angka atau huruf.

3. Pentabulasian (tabulating)

Pentabulasian adalah menyusun data dalam bentuk tabel, jawaban-jawaban yang serupa dikelompokkan dengan teliti, kemudian dihitung, ditelly, dan dijumlahkan sesuai dengan banyaknya peristiwa, gejala, dan item. Kegiatan tersebut dilaksanakan sampai terwujud tabel-tabel yang berguna.

G. Teknik Analisis Data

Sebelum penelitian ini dilaksanakan maka langkah yang utama adalah melakukan uji coba instrumen penelitian. Uji coba dari butir-butir instrumen pada kedua variable dimaksudkan untuk menguji keabsahan dan kendala butir-butir instrumen yang digunakan dalam penelitian. Untuk itu hasil uji coba dicari validitas dan realibilitasnya.

1. Uji Validitas

Menurut Riduwan (2007:109-110) menjelaskan bahwa validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau kesahihan suatu alat ukur. Alat ukur yang kurang valid berarti memiliki validitas

rendah. Untuk menguji validitas alat ukur, terlebih dahulu dicari harga korelasi antara bagian-bagian dari alat ukur secara keseluruhan dengan cara mengkorelasikan setiap butir alat ukur dengan skor total yang merupakan jumlah tiap skor butir (Riduwan, 2014:73).

Suharsimi Arikunto (2012:73) menyatakan bahwa sebuah tes disebut valid apabila tes itu dapat tepat mengukur apa yang hendak diukur. Istilah “valid” sangat sukar dicari gantinya. Ada istilah baru yang mulai diperkenalkan, yaitu sah sehingga validitas diganti menjadi kesahihan.

Validitas instrumen diuji dengan menggunakan korelasi skor butir dengan skor total product moment (pearson). Analisis dilakukan terhadap semua butir instrumen. Kriteria pengujiannya dilakukan dengan cara membandingkan r hitung r table dengan taraf $\alpha = 0,05$. Untuk menguji validitas soal pada penelitian ini akan menggunakan program SPSS 22.

2. Uji Reliabilitas

Sudjana dalam Tukiran Taniredja Hidayati Mustafidah (2011:43) memberikan definisi bahwa reliabilitas adalah ketepatan atau keajegan tersebut dalam menilai apa yang dinilainya. Artinya kapan pun alat penilaian tersebut akan digunakan akan memberikan hasil yang relatif sama.

Koefisien reliabilitas instrumen dimaksudkan untuk melihat konsistensi jawaban butir-butir pertanyaan yang diberikan oleh

responden. Untuk menguji reliabilitas soal pada penelitian ini akan menggunakan program SPSS versi 22.

3. Uji Normalitas

Bagi data yang menggunakan analisis parametrik seperti analisis korelasi pearson. Uji beda dua rata-rata, analisis varian satu arah dan sebagainya maka perlu dilakukan uji normalitas data terlebih dahulu untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Normalitas data merupakan hal yang penting karena dengan data berdistribusi normal, maka data tersebut dianggap dapat mewakili populasi.

Uji normalitas berguna untuk menentukan apakah data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini uji normalitas dilakukan dengan bantuan SPSS V24 yang dilakukan dengan metode One Sample Kolmogorov-Smirnov. Untuk pengambilan keputusan apakah data normal atau tidak, maka cukup melihat pada nilai signifikan (Asymp sig. 2-tailed)

- a. Jika signifikan $< 0,05$ maka kesimpulannya data tidak berdistribusi normal.
- b. Jika signifikan $> 0,05$ maka data berdistribusi normal (Priyatno, 2014:69-78).

4. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui linieritas data, yaitu apakah dua variabel mempunyai dua hubungan yang linier atau tidak. Uji

ini digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi pearson atau regresi linier. Pengujian pada SPSS dengan menggunakan *test for linearity* pada taraf signifikansi 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila signifikansi (*Linearity*) kurang dari 0,05. Teori lain mengatakan bahwa dua variabel mempunyai hubungan yang linier bila signifikansi (*Devition For Linearity*) lebih dari 0,05 (Priyatno, 2014:79).

5. Analisis Regresi Linier Sederhana

Menurut Duwi Priyatno (2014:134) menyatakan bahwa analisis regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linier antara satu variabel independen dengan satu variabel dependen.

Tabel 06 : Interpretasi Koefisien Korelatif

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80 – 1,000	Sangat kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Cukup kuat
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat rendah

Sumber data : Riduwan dan Sunarto, 2014:81